

ABSTRAK

BAYU ADITRY. Etnoteknologi Berburu Oleh Masyarakat Di Kawasan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh Dr. Siti Masitoh Kartikawati S.Hut, M.Si dan Bapak Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si

Etnoteknologi adalah pengetahuan masyarakat atau etnis tertentu yang digunakan untuk memanfaatkan hutan. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji Etnoteknologi berburu yang ada di Dusun Batu Rawan, Dusun Tempurau dan Dusun Meliau. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik snowball sampling. Data yang dikumpulkan berupa etnoteknologi berburu yang digunakan masyarakat di kawasan Taman Nasioanal Danau Sentarum. Analisa data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, mendeskripsikan karakteristik pemburu, mendeskripsikan jenis satwa liar yang menjadi target buruan, mendeskripsikan etnoteknologi berburu yang digunakan oleh masyarakat. Hasil penelitian menemukan karakteristik pemburu di Dusun Batu Rawan, Dusun Tempurau, dan Dusun Meliau yakni terdapat sebanyak 13 orang pemburu, yang terbagi menjadi 2 kelompok pemburu aktif dan tidak aktif. Jenis hewan yang menjadi target buruan masyarakat terdapat 5 jenis yaitu Kijang (*Muntiacus*), Rusa (*Rusa Unicolor*), kancil (*Tragulus Kanchil*), Babi (*Sus Scrofa*), dan Burung Murai Batu (*Copsychus Malabaricus*) dari 5 jenis family hewan tersebut 2 jenis diantaranya masih tergolong 1 family. Etnoteknologi berburu yang digunakan masyarakat di Dusun Batu Rawan, Dusun Tempurau dan Dusun Meliau masih menggunakan cara tradisional seperti bahan-bahan yang digunakan masih berasal dari hutan seperti kayu yang dijadikan tombak atau jerat, ranting dan daun yang digunakan untuk membuat suara pemancing hewan buruan, kemudian serat rotan yang dijadikan jaring untuk menangkap hewan buruan.

Kata kunci : Etnoteknologi, Perburuan, Satwa liar, Pemanfaatan

ABSTRAK

*Ethnotechnology is the knowledge of a particular community or ethnicity that is used to utilize forests. The purpose of this study is to examine the hunting ethnotechnology in Batu Rawan Hamlet, Tempurau Hamlet and Meliau Hamlet. This study used a survey method with snowball sampling technique. The data collected is in the form of hunting ethnotechnology used by the community in the Lake Sentarum Nasioanal Park area. The data analysis used is a qualitative descriptive method, describing the characteristics of hunters, describing the types of wildlife that are targets of hunting, describing the hunting ethnotechnology used by the community. The results of the study found the characteristics of hunters in Batu Rawan Hamlet, Tempurau Hamlet, and Meliau Hamlet, namely there were as many as 13 hunters, which were divided into 2 groups of active and inactive hunters. There are 5 types of animals that are targeted by the community, namely Deer (*Muntiacus*), Deer (*Unicolor Deer*), deer (*Tragulus Kanchil*), Pig (*Sus Scrofa*), and Stone Magpie (*Copsychus Malabaricus*) of the 5 types of animal families, 2 types of which are still classified as 1 family. The hunting ethnotechnology used by the people in Batu Rawan Hamlet, Tempurau Hamlet and Meliau Hamlet still uses traditional methods such as the materials used still come from the forest such as wood used for spears or snares, branches*

and leaves used to imitate the sound of animals, then rattan fiber used as nets to catch animals.

Keywords : Ethnotechnology, Hunting, Wildlife, Utilization